

LAPORAN TRANSPARANSI
PELAKSANAAN TATA KELOLA
TAHUN 2025



PT. BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA
BADUNG

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT. BPR MEGAH RAHARJA BERDAYA
Alamat	Jl. Raya Dalung Permai, Pertokoan Dalung Permai Blok B.14 Dalung Kuta Utara, Badung, Bali
Nomor Telepon	0361416866

Penjelasan Umum:

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015, tanggal 1 April 2015 tentang penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 /SEOJK.03/2016, tanggal 10 Maret 2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat maka PT. BPR Megah Raharja Berdaya menyusun Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) tahun 2025 dengan mengacu kepada ketentuan tersebut di atas. Bank melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance) yang baik dan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam kegiatan bisnis sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai pokok yang tertuang dalam GCG.

Penilaian GCG dilakukan dengan metode self assessment berdasarkan laporan-laporan dan bukti dokumen pendukung lainnya. Penilaian tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan resiko.

BPR Megah Raharja Berdaya memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK sehingga BPR Megah Raharja Berdaya dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di Kabupaten Badung. Penerapan Tata Kelola yang dilakukan didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dalam penerapan Tata Kelola.

BPR Megah Raharja Berdaya telah beroperasi lebih dari 30 tahun dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai visi yaitu menjadi BPR yang sehat, berdaya saing mampu berkembang dan berjaya dengan melayani UMKM

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola	
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2. Baik

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip tata kelola. Tidak terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola dan terdapat upaya manajemen yang berpotensi

meningkatkan kinerja BPR. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	Komang Ayu Anggarita Fajar Utami
	Jabatan	Direktur Utama
Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama: a. Menyusun dan mengajukan Rencana kerja Operasional tahunan serta proyeksi laporan keuangan minimal meliputi Proyeksi Neraca, Proyeksi Laba Rugi, dan laporan arus kas untuk periode yang direncanakan b. Direktur Utama membuat perjanjian atau perikatan dengan pihak ketiga atas nama perseroan dengan rekomendasi Komisaris c. Melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan atau Rapat Pemegang Saham d. Bertanggung jawab terhadap pencapaian rencana Kerja bidang perkreditan dan pendanaan yang ditetapkan e. Membuat laporan pertanggungjawaban pencapaian hasil kerja operasional di akhir tahun takwim kepada Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham f. Menyusun dan memastikan laporan kegiatan operasional disampaikan pada Bank Indonesia tepat waktu, sesuai ketentuan yang berlaku. g. Mengoptimalkan pengelolaan dan penggerakan sumber daya manusia di perusahaan.		
2.	Nama	Eva Noraeny
	Jabatan	Direktur
Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional dan yang menjalankan fungsi Kepatuhan : a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku b. Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko c. Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang d. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang, memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain e. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan		

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

a. Penerapan Tata Kelola selama 2025 telah diupayakan untuk dapat dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis b. Terkait kinerja bank agar ditingkatkan di mana peningkatan ini ditandai dengan peningkatan Tingkat Kesehatan Bank dalam posisi sehat c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja setiap bulan terhadap seluruh pegawai, selain itu memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan semua peraturan perusahaan, Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai

yang berhasil memberikan kontribusi positif bagi BPR Megah Raharja Berdaya. d. Monitor secara ketat debitur yang menyebabkan kualitas menurun sudah dilaksanakan. e. Temuan pemeriksaan OJK telah ditindaklanjuti sebelum bulan Desember 2025. f. Semua temuan Audit Internal telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing. g. Meningkatkan perkembangan kualitas SDM melalui program pelatihan secara berkala. h. Melakukan rekrutmen untuk tenaga funding officer. i. Melakukan pelelangan bagi debitur yang tidak kooperatif. j. Melaksanakan rotasi secara rutin untuk meningkatkan kompetensi dan pencegahan fraud.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	I Made Mudiardana, SH,SE,MM
	Jabatan	Komisaris

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan tanggung jawab Komisaris sebagai berikut : a. Bersama dengan Komisaris Utama melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan BPR Megah Raharja Berdaya b. Memberi nasihat kepada Direksi dan melakukan pengawasan untuk kepentingan BPR Megah Raharja Berdaya sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar BPR Megah Raharja Berdaya. c. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip- prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha BPR Megah Raharja Berdaya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. d. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis. e. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Audit Internal, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan atau otoritas lainnya. f. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal. g. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS Tahunan.

Rekomendasi Kepada Direksi:

a. Kualitas SDM dalam analisa dan pengikatan kredit perlu dilakukan pelatihan secara berkala b. Peningkatan sumber dana murah dan perluasan pasar perlu ditambah tenaga funding officer c. Perbaikan NPL perlu diselesaikan bagi debitur tidak kooperatif melalui penarikan agunan/ penjualan d. Mencegah fraud dan meningkatkan kompetensi SDM perlu rotasi secara rutin. e. Meningkatkan volume realisasi kredit untuk meningkatkan pendapatan bunga bank.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Nihil

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Nihil.

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Komang Ayu Anggarita Fajar Utami
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Eva Noraeny
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	I Made Mudiardana, SH,SE,MM
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Komang Ayu Anggarita Fajar Utami
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	Eva Noraeny
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	I Made Mudiardana, SH,SE,MM
----	------	-----------------------------

Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
Persentase Kepemilikan (%)	0,00
Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada Kelompok Usaha BPR .

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Komang Ayu Anggarita Fajar Utami
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Eva Noraeny
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	I Made Mudiardana, SH,SE,MM
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Anggota Direksi tidak memiliki saham pada Bank lain dan perusahaan lain.
 Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak ada kepemilikan saham pada perusahaan lain

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Komang Ayu Anggarita Fajar Utami
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada

	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Eva Noraeny
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	I Made Mudiardana, SH,SE,MM
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan pengurus lainnya.
 Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya lainnya maupun dengan Direksi dan Pemegang Saham pada BPR.

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Komang Ayu Anggarita Fajar Utami
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Drs I Gede Suriadnyana - Ayah Kandung, Dr. Andiena Nindya Putri , SE, MBA - Kakak

Nama	Eva Noraeny
Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	I Made Mudiardana, SH,SE,MM
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

1.	Nama	Drs I Gede Suriadnyana
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Komang Ayu Anggarita Fajar Utami-Anak
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Direktur Utama memiliki hubungan dengan Pemegang Saham Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp164.300.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang

Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp161.200.000
--	---------------

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp106.074.303
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp13.750.000

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
--	---------

Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

Jumlah renumerasi bagi seluruh anggota direksi dalam 1 (satu) tahun adalah sejumlah Rp. 270.376.303,- Sedangkan jumlah renumerasi untuk anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun adalah sejumlah Rp. 174.950.000 yang diterima selama tahun 2025, di mana dalam periode 2025, Komisaris Utama mengundurkan diri pada bulan Oktober 2025 sebagai komitmen kepada OJK terkait adanya hubungan keluarga antara Direktur Utama dan Komisaris Utama. Keseluruhan total sejumlah tersebut di atas meliputi semua penghasilan yang diterima oleh pengurus baik dalam hal gaji dan tunjangan.

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	2,88 : 1
-------------	----------

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	1,19 : 1
-------------	----------

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	1,41 : 1
-------------	----------

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	1,47 : 1
-------------	----------

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)	1,98 : 1
-------------	----------

Rasio gaji yang kami sampaikan dalam hal ini adalah jumlah total penerimaan gaji keseluruhan yang diterima mencakup gaji pokok dan tunjangan selama 1 (satu) tahun. Dari perhitungan ini didapatkan rekapitulasi perbandingan yaitu 2,88 : 1 untuk perbandingan gaji pegawai yang tertinggi dan gaji pegawai yang terendah, 1,19 :1 untuk perbandingan gaji anggota Direksi tertinggi dan gaji anggota Direksi yang terendah, 1,41 : 1 untuk gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan gaji Anggota Dewan Komisaris yang terendah, 1,47 : 1 untuk gaji anggota Direksi yang tertinggi dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi serta 1,98 : 1 untuk gaji anggota Direksi yang tertinggi dan gaji pegawai yang tertinggi.

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	15 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
Topik/Materi Pembahasan: Pencapaian Target Bisnis akhir tahun 2024 (Semester IV Tahun 2024)		
2.	Tanggal Rapat	17 April 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi Kinerja BPR Triwulan I Tahun 2025		
3.	Tanggal Rapat	08 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi Kinerja BPR Triwulan II Tahun 2025		
4.	Tanggal Rapat	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
Topik/Materi Pembahasan: Pencapaian triwulan III tahun 2025,		
5.	Tanggal Rapat	08 Desember 2025

Jumlah Peserta	1 orang
Topik/Materi Pembahasan:	
Finalisasi RBB 2026 dan kinerja menjelang akhir tahun 2025. (dihadiri juga oleh Direksi karena Komisaris Utama telah mengundurkan diri sejak akhir Oktober 2025)	

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat 5 (lima) kali dalam setahun di sepanjang tahun 2025.

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun		
1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Drs I Gede Suriadnyana, MM
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	10 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	I Made Mudiardana, SH,SE,MM
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	12 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Kehadiran sesuai dengan pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus

Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus
1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus
1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus

Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus
1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Selama tahun 2025 tidak terdapat penyimpangan internal (Internal Fraud)

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalah Hukum yang Telah Selesai	
Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
1.2. Permasalah Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian	
Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang	0 kasus

Dalam Proses Penyelesaian

Selama Tahun 2025 Tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi.

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2025 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Selama tahun 2025 PT. BPR Megah Raharja Berdaya tidak melakukan pemberian dana kegiatan sosial dan kegiatan politik

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi transparansi PT. BPR Megah Raharja Berdaya untuk tahun 2025. Demikian kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Badung, 22 April 2026

PT. BPR Megah Raharja Berdaya



Komang Ayu Anggarita Fajar Utami
Direktur Utama



Made Mudiardana, SH, SE, MM.
Komisaris